

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laju perkembangan IPTEK dewasa ini harus diiringi dengan kesiapan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual dan moralitas tinggi. Sejalan dengan ini, kemajuan IPTEK sangat ditunjang oleh kemajuan di berbagai segi pendidikan.¹ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sejalan dengan firman Allah Q.S. Ar Rahman/55: 33.

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ.

Ayat di atas memaparkan bahwa kita tidak akan mampu menembus langit dan bumi kecuali dengan kekuatan. Sebagaimana tafsir oleh para ulama, kekuatan yang dimaksud pada ayat ini adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itulah kita harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

¹Noorlianti, “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Matematika, 2018, h. 2.

merupakan kekuatan bagi kita untuk membuat kemajuan dan perkembangan dalam segala bidang.

Kebijakan penyelenggaraan *e-learning* terdapat pada Rencana Strategis Pendidikan dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) 2009-2014 sebagai bagian peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing yang disebutkan sebagai berikut: “Dengan mempertimbangkan pesatnya perkembangan pemanfaatan ICT dalam berbagai sektor kehidupan, pemerintah akan terus mengembangkan pemanfaatan ICT untuk sistem informasi persekolahan dan pembelajaran termasuk pengembangan pembelajaran secara elektronik (*e-learning*).²

Perkembangan teknologi pada bidang pendidikan mampu mewujudkan terlaksananya pendidikan jarak jauh atau *distance learning*. *E-learning* atau *electronic learning* adalah alat bantu berupa teknologi dalam kegiatan pembelajaran.³ Pelaksanaan pendidikan jarak jauh pada tingkat SMA diwujudkan pemerintah melalui SMA Terbuka. SMA Terbuka adalah model/sistem pendidikan SMA yang sebagian besar kegiatan pembelajarannya dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan bahan-bahan belajar yang dapat dipelajari

²Cecep Kustandi, “Efektivitas E-Learning Berbasis Edmodo dan Schoology Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ pada Mata Kuliah Profesi Pendidikan” dalam *Jurnal Educate Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UN Jakarta*, Vol. 2 No. 1, 2017, h. 2.

³Maurish Sofie Rahmi Batita dkk., “Analisis Perbandingan Blended Learning berbasis Edmodo dan Google Classroom ditinjau dari Motivasi dan Hasil Belajar Siswa” dalam *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya*, Vol. 3 No. 4 April, 2019, h. 3756.

peserta didik secara mandiri tanpa atau dengan seminimal mungkin bantuan orang lain.⁴

Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan peserta didik SMA Terbuka secara mandiri biasa dilakukan dengan menggunakan *Learning Management System*. LMS (*Learning Management System*) adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk membuat materi pembelajaran/perkuliahannya secara *online* berbasis web dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya. Di dalam LMS juga terdapat fitur-fitur yang dapat memenuhi semua kebutuhan dari pengguna dalam hal pembelajaran.⁵

Kepala Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan, mengungkapkan bahwa pada tahun anggaran 2014 pemerintah pusat atau Kemendikbud memberikan jatah rintisan SMA Terbuka pada enam provinsi (kabupaten/kota) di Indonesia, yaitu Provinsi Jambi, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, dan Provinsi Papua Barat.⁶ Salah satu rintisan SMA Terbuka terdapat di Kabupaten Banjar dengan sekolah induknya SMA Negeri 1 Gambut. Pelaksanaan pembelajaran pada SMA Terbuka ini terbagi ke dalam beberapa Tempat Kegiatan Belajar (TKB) yakni berada di SMA Negeri 1 Gambut (Kecamatan Gambut), SMPN 2 Martapura Timur (Kecamatan Martapura Timur), SMPN 1 Astambul (Kecamatan Astambul) dan Pondok Pesantren Al-Irsyad Martapura (Kota Martapura). SMA Negeri 1 Gambut berfungsi sebagai sekolah induk sekaligus

⁴Sudirman Siahaan, "Sekolah Menengah Atas Terbuka (SMA Terbuka): Sebuah Model Pendidikan yang Fleksibel" dalam *Jurnal Teknodik*, Vol. XII No. 2 Desember, 2008, h. 49.

⁵Cecep Kustandi, "Efektivitas E-Learning...", h. 2.

⁶Noorlianti, "Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Pendidikan Matematika, 2019, h. 5.

TKB bagi peserta didik SMA Terbuka, selain itu SMA Negeri 1 Gambut juga berfungsi sebagai pusat administrasi, pengelolaan, serta pusat kendali jaringan sistem di SMA Terbuka, hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk memilih TKB SMA Negeri 1 Gambut sebagai tempat melaksanakan penelitian.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut terbagi menjadi dua cara, yaitu tatap muka dan *online*. Persentase pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka adalah 20% sedangkan *online* 80%. Pembelajaran tatap muka biasanya dilaksanakan di empat Tempat Kegiatan Belajar yang sudah ditentukan. Sedangkan pembelajaran secara *online* dilaksanakan dengan menggunakan bantuan *Learning Management System* (LMS) yang telah disepakati oleh sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengelola SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut, diketahui bahwa setiap SMA Terbuka yang ada di Indonesia akan membuat kesepakatan dengan pemerintah, terkait web atau aplikasi yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran di SMA Terbuka mereka. Adapun SMA Negeri 1 Gambut sebagai sekolah induk sudah membuat kesepakatan dengan pemerintah terkait, akan menggunakan *Learning Management System* (LMS) dalam pelaksanaan pembelajaran pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut. Akibat dari kesepakatan ini, pemerintah terkait akan menanggung semua keperluan yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang di antaranya adalah menanggung biaya penggunaan *Learning Management System*. Hal ini dikarenakan LMS yang dipakai di SMA Negeri 1 Gambut merupakan jenis LMS yang berbayar.

Menurut salah satu tutor yang mengajar mata pelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut, dalam satu semester, pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara tatap muka hanya dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Itu artinya, tutor dan peserta didik lebih banyak berinteraksi secara *online* melalui *Learning Management System*. Karena itu, *Learning Management System* menjadi salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang ada di SMA Terbuka.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Implementasi Penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam Pembelajaran Matematika pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti memberikan batasan masalah. Batasan masalah pada suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah sehingga penelitian akan lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan serta tujuan penelitian akan tercapai. Maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang langsung berkaitan dengan judul, yaitu tentang implementasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran matematika pada SMA Terbuka, kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut tahun ajaran 2021/2022?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut tahun ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui proses implementasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut tahun ajaran 2021/2022.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun faktor-faktor yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya matematika yang pada prakteknya dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari sehingga senantiasa harus dipelajari seumur hidup.
2. Pentingnya penggunaan *Learning Management System* dalam pembelajaran pada SMA Terbuka membuatnya menjadi salah satu faktor utama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Melalui penelitian ini dapat diketahui berbagai kendala implementasi penggunaan *Learning Management System* dalam pembelajaran pada SMA Terbuka sehingga pendidik dan sekolah dapat mengembangkan atau menemukan cara agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif.

F. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

secara umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi input bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kemampuan khususnya yang berhubungan dengan SMA Terbuka. Secara khusus penelitian ini berusaha memperkenalkan salah satu model pendidikan tingkat menengah yaitu SMA Terbuka yang masih jarang diketahui oleh masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai sumbangan pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi penggunaan *Learning Management System* dalam pembelajaran matematika kepada masyarakat, terutama di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menambah khazanah kepustakaan tentang implementasi penggunaan *Learning Management System* dalam pembelajaran matematika untuk berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
- c. Sebagai bahan kajian dalam menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian terhadap objek yang sama.
- d. Bagi peneliti sendiri, memperkaya pengetahuan peneliti terutama mengenai implementasi penggunaan *Learning Management System*.

G. Definisi Operasional

1. Implementasi

Adapun implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan/proses pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan pada SMA Terbuka menggunakan *Learning Management System*.

2. *Learning Management System (LMS)*

Learning Management System (LMS) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Learning Management System* yang digunakan dalam pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut.

3. Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pembelajaran matematika adalah proses yang diselenggarakan guru untuk mengajarkan peserta didik pembelajaran matematika yang menggunakan *Learning Management System* dalam pelaksanaannya.

4. SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut

SMA Terbuka adalah subsistem pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan kegiatan belajar mandiri peserta didiknya dengan bimbingan terbatas dari orang lain.⁷ Adapun yang dimaksud dengan SMA Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut pada penelitian ini adalah penelitian tentang penggunaan *Learning Management System* dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan pada TKB yang bertempat di SMA Negeri 1 Gambut sebagai sekolah induk.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian di atas adalah suatu tahapan-tahapan dalam melaksanakan pembelajaran matematika di SMA Terbuka yang menggunakan *Learning Management System* baik berupa perencanaan, proses pelaksanaan, maupun evaluasi,

⁷Sudirman Siahaan dan Rahmi Rivalina, "Perkembangan Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh di Indonesia" dalam *Jurnal Teknodik*, Vol. 16 No. 1, Maret 2012, h. 65.

serta kendala yang dihadapi serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala saat menggunakan *Learning Management System* dalam pembelajaran matematika dengan mengambil Tempat Kegiatan Belajar (TKB) di SMA Negeri 1 Gambut.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilaksanakan terkait dengan pendidikan jarak jauh dan pembelajaran matematika. Berikut ini beberapa penelitian tersebut:

1. Septiana, dari hasil penelitiannya diperoleh pelaksanaan program PJJ S1 PGSD sudah berjalan lancar. Selain itu, dari penelitian diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik serta tidak menemui masalah yang berarti.⁸ Adapun perbedaan penelitian oleh Septiana Dwi Rahmawati dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pada penelitiannya Septiana Dwi Rahmawati hanya meneliti mengenai kendala Pembelajaran Jarak Jauh melalui internet, sedangkan penulis akan meneliti implementasi penggunaan *Learning Management System*, kendala dalam penggunaannya, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

⁸Septiana Dwi Rahmawati, "Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Internet pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2009, h. 97.

2. Noorlianti, dari penelitiannya disimpulkan bahwa pembelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari beberapa aspek yaitu kurikulum, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.⁹ Adapun yang membedakan antara penelitian yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang dilakukan oleh Noorlianti adalah, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada bagaimana cara penggunaan *Learning Management System* dalam pembelajaran matematika, peneliti ingin memaparkan bagaimana cara kerja dari *Learning Management System* itu sendiri, menu/fitur dan langkah apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika yang dilakukan secara *online* di SMA Terbuka, yang mana hal ini tidak dijelaskan pada penelitian terdahulu.
3. Abdul Hamid, dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa implementasi *Learning Management System Efront* terbukti efektif meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Ini membuktikan bahwa penerapan *Learning Management System Efront* mempunyai pengaruh positif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik.¹⁰ Perbedaan antara penelitian oleh Abdul Hamid dengan penelitian yang akan penulis lakukan di antaranya terletak pada jenis *Learning Management System* yang digunakan.

⁹Noorlianti, "Pelaksanaan Pembelajaran Matematika ...", h. 97 .

¹⁰Abdul Hamid, "Efektifitas Implementasi *LMS (Learning Management System) Efront* terhadap Minat dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Negeri 8 Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 156.

Abdul Hamid dalam penelitiannya, meneliti implementasi *Learning Management System Efront*, yang mana LMS ini merupakan sebuah aplikasi. Sedangkan LMS yang akan penulis teliti merupakan *Learning Management System* berbasis web yang tidak memerlukan instalasi oleh pengguna.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teoritik dan Kerangka Berpikir, yang berisi uraian tentang definisi teoritik, tinjauan teoritik serta kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan rekomendasi.